

## Apakah Kasih itu



Shalom, saat ini kita akan membahas mengenai "KASIH" karena banyak diantara kita (dalam kekristenan) mengatakan bahwa kita sekarang ada di bawah Hukum Kasih dan tidak berada di bawah Hukum Taurat, perkataan ini dikutip dari surat Paulus

"Sebab dosa tidak akan berkuasa atas kamu, karena kamu tidak berada di bawah torat, tetapi di bawah anugerah/KASIH." (Roma 6:14).

Nah Perkataan inilah yg menjadi "dasar" bagi kekristenan yang mengatakan bahwa kita tidak di bawah hukum taurat lagi, tapi benarkah demikian??

Mari kita mencoba membedah apakah KASIH itu?.

Kita telah mengetahui bahwa CARA kita mengasihi Tuhan adalah dengan memelihara perintah-perintah-Nya,

Sehingga saat kita mengatakan bahwa kita mengasihi Tuhan sebagai tanda bahwa kita mengasihinya adalah kita memelihara perintah -perintahNya, Y'shua (Yesus) telah mengatakan ini.

"Jika kamu MENGASIHI Aku, PELIHARALAH perintah-perintah-Ku!" (Yohanes 14:15).

"Siapa yang memiliki perintah-perintah-Ku dan memeliharanya, dia itulah yang MENGASIHI Aku; dan siapa yang MENGASIHI Aku, ia akan DIKASIHI oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihinya dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya." (Yohanes 14:21).

"YESUS menjawab dan berkata kepadanya, "Jika seseorang MENGASIHI Aku, ia akan memelihara firman-Ku, dan Bapa-Ku akan mengasihinya, dan Kami akan datang kepadanya, dan akan membuat tempat tinggal bersamanya." (Yohanes 14:23).

Ucapan Y'shua inipun di dasari di dalam Torah/Taurat di dalam Ulangan 11:1

"Dan engkau harus mengasihi YHWH, Elohimmu, dengan memelihara perintah-Nya, ketetapan-Nya dan peraturan-Nya selama-lamanya." (Ulangan 11:1).

Semakin jelas bahwa mengasihi Tuhan dengan memelihara perintah-perintah-Nya.

Lalu bagaimana kita mengatakan bahwa "Kasih" berbeda dengan "Taurat"? padahal kita tahu bahwa "ALAT" untuk mengasihi TUHAN adalah memelihara perintah-perintah-Nya dan kita tahu bahwa perintah-perintah-Nya itu adalah Torah/Taurat.

Yohanes mengatakan jika kita berkata "aku mengenal TUHAN" tetapi tidak memelihara perintah-perintah-Nya maka kita disebut PENDUSTA:

"Siapa yang mengatakan, "Aku telah mengenal Dia," tetapi tidak memelihara perintah-perintah-Nya, dia adalah PENDUSTA dan kebenaran tidak ada di dalam dirinya." (I Yohanes 2:4).

Kita melihat kata KEBENARAN disini,siapakah yang di sebut orang benar? Mari kita simak ayat ini :

"Sebab bukan para pendengar torat yang BENAR di hadapan Elohim, tetapi para PELAKU TAURAT akan dibenarkan." (Roma 2:13).

Jelas sekali bahwa "Kasih" tidak berdiri sendiri,sehingga saat kita mengatakan bahwa kita saat ini dibawah Hukum Kasih artinya kita adalah orang-orang yang memelihara perintah-perintah-Nya. Simak ayat ini

"Namun, siapa yang memelihara firman-Nya, sesungguhnya di dalam ia kasih Elohim telah disempurnakan. Dengan ini kita mengetahui bahwa kita ada di dalam Dia." (I Yohanes 2:5).

Makin jelas bukan? bahwa memelihara Firman Elohim (Taurat) berarti bahwa ada KASIH Elohim dalam hidup kita,dan itu adalah TANDA bahwa DIA ada di dalam kehidupan kita.

Akhir kata mulai saat ini saat kita mengatakan bahwa kita hidup di dalam HUKUM KASIH sebaiknya ucapan itu dipahami bahwa KASIH itu adalah memelihara Perintah-perintah-NYA yang ada di dalam Taurat,sehingga saat kita di tanya apakah KASIH itu?? Maka kita harus menjawab seperti yang di katakan Yochanan/ Yohanes:

"Dan inilah KASIH itu, bahwa kita harus BERJALAN sesuai dengan PERINTAH-PERINTAH-Nya. Inilah perintah itu, seperti yang telah kamu dengarkan dari semula(Tanach/Kitab suci perjanjian lama) bahwa kamu harus berjalan di dalamnya." (II Yohanes 1:6).

Kiranya kajian ini dapat memberikan wawasan atas kerohanian kita.

Kami menginformasikan keputusan di tangan anda

SHABBAT SHALOM